

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Hasil Penelitian

1.2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai lahan penelitian adalah kampus ITSK RS dr Soepraoen Malang. Berdasarkan penelitian di ITSK RS. dr Soepraoen Malang Angkatan 2020 Semester 6 ini mahasiswa di jurusan Keperawatan ITSK RS dr. Soepraoen Malang terdapat 4 kelas. Di ITSK RS dr, Soepraoen Malang seluruhnya terdapat 184 mahasiswa yang akan melakukan pembelajaran tatap muka. Dari data diatas bahwa diperlukan kesiapan pada mahasiswa untuk melakukan pembelajaran tatap muka.

1.2.1 Data Umum

Data umum merupakan karakteristik umum responden meliputi umur dan jenis kelamin, yang disajikan dalam bentuk distribusi dan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Umum Responden

No.	Karakteristik	F	%
1	Jenis Kelamin		
	Perempuan	17	77,3%
	Laki – Laki	5	22,7%
	Total	22	100%
2	Usia Saat Ini		
	20 Tahun	14	63,6
	21 Tahun	3	13,6
	22 Tahun	2	9,1
	28 Tahun	1	4,5
	29 Tahun	1	4,5
	33 Tahun	1	4,5
	Total	22	100

(Sumber : Data Primer Penelitian, Juli 2022)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat di lihat bahwa Jenis Kelamin terbanyak adalah perempuan yang berjumlah 17 orang (77,3%) dan paling sedikit adalah laki-laki 5 orang (22,7%). Data umur didapatkan bahwa usia 20 tahun lebih banyak yaitu 14 orang (63,6%) dan usia tersedikit adalah adalah 28,29, dan 33 tahun yaitu 1 orang (4,5%).

1.2.2 Data Khusus

Dari hasil penelitian didapatkan data khusus, hasil data khusus ini diperoleh berdasarkan kuisioner yang telah peneliti berikan kepada responden. Data khusus yang diperoleh peneliti sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Data Khusus Tingkat Kesiapan Mahasiswa Menghadapi
PTM Di ITSK RS dr.Soepraoen Malang.**

No	Sub Variabe	Indikator	Butir Soal	Siap		Kurang Siap		Tidak Siap	
				f	%	f	%	F	%
1.	Perhatian Belajar	Konsentrasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7	31,8	0	0	0	0
		Tanggap	8, 9, 10, 11, 12	5	22,7	0	0	0	0
		Ketertarikan terhadap materi	13, 14, 15, 16, 17, 18	6	27,3	0	0	0	0
2.	Motivasi Belajar	Kehadiran	19, 20, 21, 22, 23, 24	6	27,3	0	0	0	0
		Penyelesaian tugas	25, 26, 27, 28, 29	5	22,7	0	0	0	0
3.	Perkembangan Kesiapan Belajar Mahasiswa	Keseriusan dalam belajar	30, 31, 32, 33, 34	5	22,7	0	0	0	0

(Sumber : Data Primer, juli 2022)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa tingkat kesiapan pada mahasiswa ITSK Rs dr. Soepraoen dalam melakukan PTM sebanyak 22 mahasiswa Menyatakan Siap (100%).

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi hasil dari Tingkat Kesiapan Mahasiswa Dalam Menghadapi PTM di ITSK RS dr. Soepraoen Malang.

Kategori	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
Siap	22	100
Kurang Siap	0	0
Tidak Siap	0	0
Jumlah	22	100

(Sumber: Data Prime, juli 2022)

Dari tabel 4.7 didapatkan bahwa tingkat kesiapan mahasiswa ITSK RS dr. Soepraoen Malang sebesar 22 orang yaitu menyatakan siap (100%).

Tabel 4.4 Tabulasi Silang Gambaran Kesiapan Mahasiswa Menghadapi PTM Di ITSK Rs dr. Soepraoen Malang.

Data Umum	Kesiapan Mahasiswa ITSK Rs dr. Soepraoen Dalam Menghadapi PTM						Jumlah	
	Siap		Kurang Siap		Tidak Siap		F	%
	F	%	f	%	F	%		
Usia								
20 tahun	14	63,6	0	0	0	0	14	63,

								6
21 tahun	3	13	0	0	0	0	3	13
22 tahun	2	9,1	0	0	0	0	2	9,1
28 tahun	1	4,5	0	0	0	0	1	4,5
29 tahun	1	4,5	0	0	0	0	1	4,5
33 tahun	1	4,5	0	0	0	0	1	4,5
Jenis Kelamin								
Laki-Laki	5	22,7	0	0	0	0	0	22,7
Perempuan	17	77,3	0	0	0	0	0	77,3
Tingkat Kesiapan Mahasiswa								
Perhatian Belajar	18	81,5	0	0	0	0	18	100
Motivasi Belajar	11	50,1	0	0	0	0	11	100
Perkembangan Belajar	5	22,7	0	0	0	0	5	100

(Sumber: Data Primer, 22 Juli 2022)

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan data gambaran tingkat kesiapan mahasiswa dalam menghadapi PTM di ITSK RS dr. Soepraoen Malang, dipengaruhi oleh faktor usia, berdasarkan data pada usia 20 sampai 33 tahun seluruh mahasiswa yang berjumlah 22 orang termasuk katagori siap. Selain faktor usia, jenis kelamin merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat kesiapan pada mahasiswa dalam menghadapi PTM, perempuan sebanyak 17 orang sebesar (77,3%)

dan laki-laki sebanyak 5 orang laki-laki sebesar (22,7%). Terdapat butiran pertanyaan baik tentang persiapan belajar, motivasi belajar dan perkembangan belajar yang dimana mahasiswa menyatakan siap sebanyak 22 mahasiswa (100%).

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil perolehan data penelitian pada tabel 4.3 diatas, tentang kesiapan mahasiswa ITSK RS dr.Soepraoen Malang dengan jumlah keseluruhan 22 mahasiswa. Hal tersebut terlihat sebagian jawaban responden mengenai tingkatan kesiapan dalam menghadapi PTM sebanyak 22 orang sebesar 100%

Menurut Yusnawati (2007:11), "kesiapan adalah suatu kondisi dimana seseorang telah mencapai pada tahapan tertentu atau dikonotasikan dengan kematangan fisik, psikologis, spiritual dan skill". Sedangkan menurut Nasution (2010), kondisi untuk kesiapan dalam proses pembelajaran terdiri dari aspek kondisi fisik, mental, emosional, kebutuhan, motif, tujuan, keterampilan, pengetahuan, dan pengertian.

Menurut Slameto (2003) "kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang atau individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi dan kondisi yang dihadapi". Menurut Dalyono (2005, halaman 52) juga mengartikan "kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang

baik, sementara kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan”.

Dari teori tersebut memperkuat hasil perolehan data penelitian bahwa usia merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat kesiapan pada mahasiswa, dimana dalam hal ini juga berpengaruh pada tingkat kesiapan pada mahasiswa. Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan data gambaran tingkat kesiapan mahasiswa dalam menghadapi PTM di Politeknik kesehatan RS dr. Soepraoen Malang, berdasarkan data pada usia 20, 21, 22, 28, 29 dan 33 tahun di perolehan sebesar 100% dikategorikan siap. Selain faktor usia, jenis kelamin merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat kesiapan pada mahasiswa dalam menghadapi PTM, perempuan sebanyak 17 orang sebesar 77,3% dan laki-laki sebanyak 5 orang laki-laki sebesar 22,7%. Terdapat butiran pertanyaan baik tentang persiapan belajar, motivasi belajar dan perkembangan belajar yang dimana mahasiswa menyatakan siap sebanyak 22 mahasiswa (100%).

Selain usia jenis kelamin seseorang merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat kesiapan seseorang. Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat di lihat bahwa responden hampir seluruhnya adalah perempuan yang berjumlah 17 orang (77,3%) dari 22 responden dan sebagian kecil sisanya laki-laki yang berjumlah 5 orang (22,7%). Data umur didapatkan bahwa responden sebagian besar yaitu umur 20 tahun sebanyak 14 orang (36,6%), 21 tahun sebanyak 3 org (13,6%), 22 tahun

sebanyak 2 orang (9%), 28 tahun sebanyak 1 org (4,5%), 29 tahun sebanyak 1 orang (4,5%), 33 tahun sebanyak 1 orang (4,5%

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa tingkat kesiapan pada mahasiswa ITSK RS dr. Soepraoen dalam melakukan PTM sebanyak 22 mahasiswa Menyatakan Siap (100%).

Usia atau umur individu biasanya di sebut cronological age dan dalam bidang psikologi dihitung sejak usia kelahiran bergerak hingga kalender tahunan (Santrock, 2002). Sedangkan istilah kronologis age menurut Sarwono (2009) adalah usia kalender, dan menurut fatimah (2008) adalah umur kronologis. Setiap perubahan usia akan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan pada fisik, termasuk bertambahnya neuron didalam otak individu.

Menurut Yusnawati (2007:11), "kesiapan adalah suatu kondisi dimana seseorang telah mencapai pada tahapan tertentu atau dikonotasikan dengan kematangan fisik, psikologis, spiritual dan skill". Sedangkan menurut Nasution (2010), kondisi untuk kesiapan dalam proses pembelajaran terdiri dari aspek kondisi fisik, mental, emosional, kebutuhan, motif, tujuan, keterampilan, pengetahuan, dan pengertian.

Jenis Kelamin adalah pemberian lahir sebagai seorang pria atau wanita secara biologis (Mosse, 1996). Sedangkan menurut santrock (2002) jenis kelamin manusia secara biologis ada dua, yakni laki-laki atau perempuan.

Oleh karena itu keterkaitan teori yang ada tersebut dengan hasil perolehan data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini menunjukkan bahwa jenis kelamin berpengaruh dalam pengendalian tingkat kesiapan pada mahasiswa. Bahwa perempuan sebagian merasa kurang siap dapat dilihat dari beberapa poin soal yang dijawab kurang siap bahkan tidak siap berbeda dengan laki – laki yang lebih cenderung siap dalam pelaksanaan PTM.

Oleh karena itu, kesiapan mahasiswa tidak lepas dari faktor jenis kelamin dan usia mahasiswa itu sendiri.

